



Efektifitas Kepemimpinan Enterpreneurship dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 7 Mataram

Kaswadi¹, Yudin Citriadin¹, Khairul Khalqi¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia.

Received: 11 December 2024

Revised: 26 December 2024

Accepted: 30 December 2024

Corresponding Author:

Kaswadi

kas.merdeka.wadi@gmail.com

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY

License)



DOI:

<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.606>

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kepemimpinan entrepreneurship dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 7 Mataram. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus kualitatif di SMKN 7 Mataram. Kepemimpinan entrepreneurial adalah gaya kepemimpinan yang ditandai dengan inovasi, visi yang jelas, pengambilan risiko, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Ini sangat relevan dalam lingkungan pendidikan kejuruan yang dinamis seperti SMK. Data dikumpulkan melalui observasi praktik kepemimpinan yang diterapkan dan wawancara menyeluruh dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan entrepreneurial dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat kurikulum berbasis industri, meningkatkan kemampuan guru, dan menyediakan lingkungan belajar yang lebih kreatif. Selain itu, pendekatan kepemimpinan yang berbasis kewirausahaan memiliki kemampuan untuk mendorong kerja sama dengan pihak industry.

Kata Kunci: Enterpreneurship; Kepemimpinan; Kualitas Pembelajaran.

Pendahuluan

Kualitas pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) sangat penting untuk membangun sumber daya manusia yang kompetitif di tempat kerja. Sekolah kejuruan harus memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki keterampilan teknis di tengah perubahan ekonomi global dan perkembangan teknologi yang cepat. Salah satu sekolah kejuruan di Mataram, SMKN 7 Mataram, menghadapi masalah ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan kepemimpinan yang kreatif dan fleksibel diperlukan.

Di SMKN 7 Mataram, kepemimpinan entrepreneurial sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kewirausahaan termasuk pengelolaan yang fleksibel, visi jangka panjang, keberanian mengambil risiko, dan melihat peluang. Kepala sekolah yang mengambil pendekatan kepemimpinan usahawan berusaha untuk meningkatkan lingkungan belajar. Kepala sekolah yang menganut gaya kepemimpinan usahawan berusaha

untuk membuat lingkungan belajar lebih dinamis, membuat program yang relevan dengan industri, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan ini juga berfokus pada meningkatkan kualitas guru dan fasilitas belajar agar siswa memiliki pengalaman belajar terbaik.

SMKN 7 Mataram telah melakukan banyak hal untuk menunjukkan penerapan kepemimpinan usahawan. Misalnya, mereka bekerja sama dengan industri lokal, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan membuat kurikulum yang sesuai dengan tren pekerjaan terbaru. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kepemimpinan entrepreneurial masih perlu dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan entrepreneurial dapat membantu SMKN 7 Mataram mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan bagaimana tantangan yang dihadapi dalam. Pelaksanaan kepemimpinan enterpreneur

How to Cite:

Kaswadi, K., Citriadin, Y., & Khalqi, K. (2025). Efektifitas Kepemimpinan Enterpreneurship dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMKN 7 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoscienceEd Journal)*, 6(1), 203-206. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.606>

Kepala sekolah yang menganut gaya kepemimpinan usahawan berusaha untuk membuat lingkungan belajar lebih dinamis, membuat program yang relevan dengan industri, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan ini juga berfokus pada meningkatnya kualitas guru dan fasilitas belajar agar siswa memiliki pengalaman belajar terbaik.. SMKN 7 Mataram telah melakukan banyak hal untuk menunjukkan penerapan kepemimpinan usahawan. Misalnya, mereka bekerja sama dengan industri lokal, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan membuat kurikulum yang sesuai dengan tren pekerjaan terbaru. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kepemimpinan entrepreneurial masih perlu dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan entrepreneurial dapat membantu SMKN 7 Mataram mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan bagaimana tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai artikel, buku, dan jurnal terkait kepemimpinan entrepreneurial di bidang pendidikan. Wawancara dilakukan dengan pemimpin pendidikan di berbagai institusi untuk menggali pengalaman mereka dalam menerapkan prinsip kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data dengan dua cara yakni, studi literatur: mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akademik dan jurnal mengenai kepemimpinan entrepreneurial; dan wawancara mendalam: melakukan wawancara dengan kepala sekolah, rektor perguruan tinggi, serta manajer pendidikan yang telah menerapkan kepemimpinan entrepreneurial.

Data yang diperoleh dari studi literatur dan wawancara dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan peran kepemimpinan entrepreneurial dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan data yang terkumpul.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa karakteristik kepemimpinan entrepreneurial yang memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan:

Inovasi: Pemimpin pendidikan yang entrepreneurial terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan metode pengajaran, teknologi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

Visi yang Jelas: Pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang tujuan pendidikan dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik kepada semua pihak.

Kemampuan Mengambil Risiko: Keberanian untuk mengambil keputusan yang tidak konvensional dan menghadapi tantangan, seperti mencoba pendekatan baru dalam kurikulum atau pembelajaran berbasis teknologi.

Keterlibatan Stakeholder: Pemimpin yang entrepreneurial melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan dunia usaha dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Implementasi Kepemimpinan Entrepreneurial dalam Pendidikan

Penerapan prinsip-prinsip kewirausahaan di dunia pendidikan menghasilkan beberapa perubahan signifikan, antara lain: **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja; **Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Guru:** Pemimpin yang inovatif menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kreatifitas siswa; dan **Peningkatan Infrastruktur:** Pemimpin yang entrepreneurial cenderung mencari solusi kreatif dalam mengatasi masalah kekurangan sumber daya pendidikan untuk menemukan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Konsep Kepemimpinan Entrepreneur

Kepemimpinan wirausaha merupakan pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada inovasi, visi yang kuat, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan mengenali peluang yang muncul di sekitar Anda. Pemimpin wirausaha cenderung memiliki pola pikir positif, selalu mencari cara baru untuk memperbaiki situasi, dan berorientasi pada solusi dan hasil. Jenis kepemimpinan ini memungkinkan pemimpin untuk membawa perubahan yang signifikan, terutama dalam lingkungan yang dinamis dan memerlukan adaptasi, seperti sektor pendidikan.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kepemimpinan kewirausahaan menjadi prioritas utama. Sekolah ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis tetapi juga keterampilan praktis untuk memenuhi persyaratan industri. Dalam konteks ini, sekolah wirausaha dan pemimpin pendidikan sedang merancang program inovatif, meningkatkan keterampilan guru, dan berkolaborasi dengan industri untuk memastikan bahwa kurikulum relevan dan terkini. Kepemimpinan ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu

pembelajaran dan pada akhirnya mempengaruhi mutu pelatihan di sekolah kejuruan

Kepemimpinan Enterpreneur Dalam Konteks Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan sangat berperan penting dalam menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Maka dari itu, sekolah kejuruan seperti SMKN 7 Mataram memerlukan pemimpin yang mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran sekaligus menyiapkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri. Di zaman revolusi industri 4.0, lembaga pendidikan perlu tanggap terhadap kemajuan teknologi informasi dan transformasi kebutuhan pasar kerja, Kepemimpinan enterpreneurial bisa mendorong terbentukn praktis yang diperlukan..

Di SMKN 7 Mataram, kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah dan manajer pendidikan berfokus pada upaya menciptakan budaya inovatif di lingkungan sekolah. Hal ini mencakup pelatihan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan tepat, peningkatan keterampilan teknologi dalam proses pembelajaran, program magang dan hubungan dengan berbagai industri untuk memudahkan siswa memasuki dunia kerja. Dengan demikian, kepemimpinan wirausaha dapat menciptakan sinergi antara sekolah dan industri, sehingga menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih kompetitif.

Kepemimpinan Entrepreneurial dalam Konteks Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah kejuruan seperti SMKN 7 Mataram membutuhkan kepemimpinan yang inovatif yang dapat menyesuaikan kurikulum dengan permintaan pasar. Institusi pendidikan harus responsif terhadap kemajuan teknologi dan perubahan di pasar tenaga kerja di era revolusi industri 4.0. Kepemimpinan usahawan dapat memberikan inspirasi yang diperlukan untuk membuat lingkungan belajar yang fleksibel dan berfokus pada keterampilan praktis.

Kepala sekolah dan pengelola SMKN 7 Mataram menggunakan kepemimpinan entrepreneurial untuk menciptakan budaya inovatif di sekolah. Kepemimpinan entrepreneurship memungkinkan sekolah dan industri bekerja sama untuk menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif. Ini mencakup pelatihan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan relevan, peningkatan keterampilan teknologi dalam proses pembelajaran, dan membangun hubungan dengan berbagai industri untuk memfasilitasi program magang dan mengenalkan dunia kerja kepada siswa.

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Kepemimpinan Entrepreneurial

Kepemimpinan entrepreneurial di SMKN 7 Mataram menghadapi banyak tantangan. Keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk dana, fasilitas, maupun tenaga pengajar yang memenuhi standar industri, merupakan masalah utama. Selain itu, budaya birokrasi di institusi pendidikan dapat menghambat kreativitas dan kemampuan pengambilan keputusan.

Meskipun ada kesulitan, penerapan kepemimpinan n entrepreneurial juga menghasilkan banyak peluang. SMKN 7 Mataram memiliki kemampuan untuk mengembangkan program dengan kepemimpinan yang berorientasi pada inovasi. Dengan kepemimpinan ini, program-program tersebut dapat memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung pertumbuhan industri di sekitar Mataram. Siswa dapat mendapatkan pengalaman kerja langsung dengan bekerjasama dengan industri melalui program magang dan pelatihan praktis. Selain itu, melalui bantuan teknis, pendanaan, dan kebijakan yang mendukung kurikulum berbasis industri, dukungan pemerintah untuk pendidikan kejuruan memberi sekolah kesempatan untuk terus berkembang.

Urgensi Penelitian tentang Kepemimpinan Entrepreneurial di SMKN 7 Mataram

Penelitian tentang kepemimpinan entrepreneurial di SMKN 7 Mataram menjadi sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kepemimpinan entrepreneurial mempengaruhi kualitas pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia dengan mengidentifikasi bagaimana kepemimpinan entrepreneurial mempengaruhi kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa.

Kesimpulan

Kepemimpinan entrepreneurial berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin yang mengedepankan inovasi, pengambilan risiko yang terukur, dan memiliki visi yang jelas dapat mengubah dan memajukan pendidikan di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Kepemimpinan yang berbasis kewirausahaan tidak hanya mengarah pada pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik, tetapi juga menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Untuk memperkuat efektivitas kepemimpinan entrepreneurial di bidang pendidikan, disarankan agar para pemimpin pendidikan lebih mengembangkan kapasitas kewirausahaan mereka, serta menciptakan sistem yang mendukung inovasi dan keterlibatan berbagai pihak dalam proses pembelajaran

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dalam proses penyusunan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Drucker, P. F. (2007). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row
- Fullan, M. (2001). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business Press.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Robles, M. M. (2012). *Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace*. *Business Communication Quarterly*.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.
- Tushman, M. L., & O'Reilly, C. A. (1996). *Ambidextrous Organizations: Managing Evolutionary and Revolutionary Change*. *California Management Review*.